

III. METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Cisayong, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Waktu penelitian dilaksanakan terhitung mulai bulan April sampai dengan Agustus 2019. Waktu penelitian ini selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Waktu Penelitian

Tahapan Kegiatan	Waktu Penelitian																			
	April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Perencanaan Penelitian	■																			
Survei Pendahuluan	■	■																		
Inventarisasi Pustaka		■	■	■																
Penulisan UP		■	■	■																
Seminar UP					■															
Revisi Makalah UP						■														
Observasi dan Pengumpulan Data							■	■	■	■										
Analisis dan Penulisan Hasil Penelitian											■	■	■	■						
Seminar Kolokium																	■			
Revisi Seminar Kolokium																	■			
Sidang Skripsi																	■			

3.2 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Survei pada Petani Padi di Kecamatan Cisayong sebagai penerima program kartu tani. Kerlinger (1973) dalam Sugiyono (2016) menyatakan bahwa, Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Penentuan tempat penelitian dilakukan secara tertuju (*purposive*), Agar sampel yang terpilih penyebarannya tidak terlalu luas maka dipilih satu gapoktan dengan cara sengaja atau *purposive* berdasarkan jumlah petani padi yang memiliki kartu tani dengan jumlah paling banyak di Kecamatan Cisayong.

Berdasarkan pertimbangan tersebut maka dipilihlah Gapoktan Tani Mukti karena merupakan Gapoktan penerima program kartu tani terbanyak di Kecamatan Cisayong yang ditunjang oleh korporatisasi pertanian yang bergabung dalam PT Mitra Bersama Cisuka yang dapat memudahkan petani dalam penjualan hasil panen *off taker*.

3.3 Teknik Sampling

V.Wiratna Sujarweni (2015) menyatakan bahwa teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dari populasi yang akan digunakan dalam penelitian.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh petani padi Gapoktan Tani Mukti Kecamatan Cisayong yang telah memiliki kartu tani. Banyaknya petani padi yang mendapat kartu tani adalah 300 orang. Penentuan jumlah sampel dihitung dengan menggunakan rumus Slovin (V.Wiratna Sujarweni, 2015) yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi Sampel

e = Batas Toleransi Error

$$n = \frac{300}{1 + 300 (0,15^2)}$$

$$n = 38,71$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 15% diperoleh jumlah sampel sebesar 39 petani baik perempuan maupun

laki-laki yang memiliki kartu tani. Penentuan respon dilakukan secara *simple random sampling*.

3.4 Jenis dan Teknik Pengambilan Data

Data yang diperoleh sehubungan dengan penelitian ini meliputi:

1. Data primer merupakan data yang langsung didapat dari sumber data dengan cara *interview* (wawancara) atau bertanya langsung kepada dinas terkait dan kepada responden (petani). Serta teknik pengambilan data dengan angket (kuesioner) dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk mendapat informasi.
2. Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari buku-buku, jurnal penelitian, internet dan dinas yang berkaitan dengan penelitian atau dengan mengambil dari sumber lain yang diterbitkan oleh lembaga yang dianggap kompeten dengan permasalahan dalam penelitian.

3.5 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Definisi dan operasionalisasi variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kartu tani adalah kartu debit BRI yang digunakan oleh petani untuk melakukan pembelian pupuk bersubsidi serta melakukan seluruh transaksi perbankan pada umumnya.
2. Gapoktan adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha tani diatas prinsip kebersamaan.
3. Poktan adalah beberapa orang petani yang menghimpun diri dalam suatu kelompok karena memiliki keserasian dalam tujuan, motif, dan minat.
4. Petani adalah individu atau orang yang melakukan usahatani padi sebagai pemilik kartu tani.
5. Karakteristik petani adalah beberapa ciri petani yang meliputi umur, pendidikan, kerjaan utama, pengalaman bertani, serta luas lahan.
6. Umur adalah jangka waktu petani sejak dilahirkan sampai pada waktu responden dijadikan sampel penelitian. Umur akan diukur dalam satuan tahun.

7. Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal tertinggi yang ditempuh oleh petani.
8. Pengalaman bertani adalah lamanya petani bertani padi sawah dari awal bertani sampai Mei 2019 dalam satuan tahun.
9. Luas lahan adalah hamparan area tanah yang digarap petani diukur dalam hektar.
10. Persepsi Petani adalah pandangan atau penilaian petani terhadap sesuatu yang didapatkannya melalui pengindraan.
11. Persepsi petani terhadap program kartu tani merupakan penilaian dan pernyataan petani tentang program kartu tani bagi petani yang meliputi: keuntungan relatif (*relative advantage*), tingkat kesesuaian (*compatibility*), tingkat kerumitan (*complexity*).
 - a. Keuntungan Relatif (*relative advantage*), adalah tingkatan di mana suatu ide baru dapat dianggap suatu yang lebih baik daripada ide-ide yang ada sebelumnya dan secara ekonomis menguntungkan.
 - b. Tingkat Kesesuaian (*compatibility*), menunjukkan kesesuaian program kartu tani dengan lingkungan tempat tinggal, kebiasaan yang telah ada, pengalaman sebelumnya dan kebutuhan petani.
 - c. Tingkat Kerumitan (*complexity*), menggambarkan tingkat kesukaran dari program kartu tani. Indikator tingkat kerumitan adalah tingkat kesukaran memahami dan menggunakan kartu tani.

Tabel 4. Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Skala Ukur	Skor
Persepsi Petani terhadap Program kartu tani	Keuntungan relatif	1. Manfaat ekonomis dalam pembelian pupuk bersubsidi	Ordinal	1-3
		2. Manfaat teknis Pembelian Pupuk Bersubsidi	Ordinal	1-3
		3. Manfaat ekonomis dalam penjualan hasil panen	Ordinal Ordinal	1-3 1-3
		4. Manfaat teknis Penjualan Hasil Panen	Ordinal	1-3
		5. Kenaikan Pendapatan dari penjualan hasil panen	Ordinal	1-3
	Kesesuaian	1. Kondisi lingkungan	Ordinal	1-3
		2. Kebiasaan petani	Ordinal	1-3
		3. Kebutuhan petani	Ordinal	1-3
		4. Mengubah kebiasaan petani	Ordinal	1-3
	Kerumitan	1. Kesulitan diterapkan	Ordinal	1-3
		2. Ketidak praktisan dalam pembelian pupuk bersubsidi	Ordinal Ordinal	1-3 1-3
		3. Ketidak praktisan dalam penjualan hasil panen	Ordinal	1-3
		4. Keterampilan khusus yang diperlukan	Ordinal	1-3

Sumber : Diadaptasi dari Priyono Utomo (2012)

1.6 Kerangka Analisis

Identifikasi masalah pertama dan kedua dianalisis menggunakan analisis deskriptif sementara identifikasi masalah ke tiga dianalisis dengan menggunakan korelasi rank spearman.

3.6.1 Analisis Deskriptif

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, untuk identifikasi masalah pertama mendeskripsikan karakteristik petani padi pemilik kartu tani di Kecamatan Cisayong meliputi umur, pengalaman bertani, pendidikan, dan luas lahan. Untuk identifikasi masalah yang ke dua mendeskriptifkan persepsi petani terhadap program kartu tani.

3.6.2 Analisis Rata-Rata Skor

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Variabel yang akan diukur dalam skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016).

Skala likert merupakan metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu. Metode pengukuran yang paling sering digunakan ini dikembangkan oleh Rensis Likert sehingga dikenal dengan nama skala likert. Nama lain dari skala ini adalah *summated ratings method*. Alternatif angka penilaian dalam skala ini dapat bervariasi dari 3 sampai dengan 9 (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Analisis rata-rata skor untuk melihat persepsi petani terhadap program kartu tani alat ukurnya adalah kuisioner, dengan tiap komponen pertanyaan atau pernyataan diberi skala dengan skor 1 sampai 3 yaitu setuju bobot 3; ragu-ragu bobot 2; tidak setuju bobot 1. Kemudian hasilnya di rata-ratakan.

3.6.3 Analisis Korelasi

Data primer yang terkumpul diolah dengan memakai test statistik *Rank Spearman* untuk menguji dua variabel apakah ada hubungan atau tidak, dengan jenis data ordinal dan dalam perhitungannya menggunakan program komputer *SPSS for windows*. Rumus korelasi peringkat *Rank Spearman* (Sugiyono, 2011) yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$rs = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

rs = koefisien korelasi *Rank Spearman*.

n = jumlah responden

b_i = selisih variabel X dan variabel Y

Untuk mencari nilai korelasi T_{rs} digunakan rumus sebagai berikut :

$$T_{rs} = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

t_α dicari dengan menggunakan tabel, pada derajat bebas (db) = $n - 2$ pada taraf nyata ($\alpha = 0,05$)

Pengujian Hipotesis

$H_0 : r_s = 0$: Tidak ada hubungan antara karakteristik petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

$H_a : r_s \neq 0$: Ada hubungan antara karakteristik petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani.

Pengambilan Keputusan :

Kriteria uji yang digunakan untuk menetapkan keputusan hipotesis tersebut adalah :

1) Apabila t_{rs} (T hitung) dibandingkan dengan t_α (t tabel)

Bila $t_{rs} < t_{1/2\alpha} (n - 2) \rightarrow$ Terima H_0

Bila $t_{rs} \geq t_{1/2\alpha} (n - 2) \rightarrow$ Tolak H_0

2) Apabila Probabilitas dibandingkan dengan α

Bila Probabilitas $\leq \frac{1}{2} \alpha \rightarrow$ Tolak H_0

Bila Probabilitas $> \frac{1}{2} \alpha \rightarrow$ Terima H_0

Keeratan hubungan antara karakteristik petani padi dengan persepsi petani padi terhadap program kartu tani dapat diketahui dengan menggunakan nilai koefisien korelasi menurut Ating Somantri & Sambas Ali Muhidin (2006) sebagai berikut:

- 1) $rs = 0,00 - 0,199$: Hubungan sangat rendah
- 2) $rs = 0,20 - 0,399$: Hubungan rendah
- 3) $rs = 0,40 - 0,599$: Hubungan sedang atau cukup erat
- 4) $rs = 0,60 - 0,799$: Hubungan erat
- 5) $rs = 0,80 - 1,00$: Hubungan sangat erat

